

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Deskriptif Kuantitatif

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, Menurut (Resseffendi 2010:33) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif .

Untuk pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif , seperti yang dikemukakan (Sugiyono 2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis survey Menurut Nana Syaodih (Dalam Saepulloh, Asep, & Bahrudin 2012:6) mengatakan bahwa survey digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari karakteristik populasi.

Dalam penelitian ini penulis melakukan survei dengan menggunakan penelitian kuantitatif jenis penelitian asosiatif dengan teknik sampling Proposiv Sampling . Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh antara

variabel X terhadap variabel Y. variabel yang teknik analisis ini dipilih peneliti karena untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap minat belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat, yaitu di SDN 1 Rajamandala Kulon, SDN 2 Rajamandala Kulon, SDN 3 Rajamandala Kulon, Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu :

- a. Peneliti mengetahui lokasi-lokasi penelitian
- b. Lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti
- c. Peneliti kenal dengan informan-informan tertentu, sehingga dapat dengan mudah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester ganjil pada tahun pelajaran 2019/2020, yaitu pada tanggal 22Juli – 30 Juli 2019. Dengan rincian jadwal sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Permintaan Izin Sekolah					
2	Penyusunan Instrumen					
3	Pelaksanaan Penelitian					
4	Penyusunan Hasil Penelitian					
5	Finalisasi Draf Skripsi					
6	Persiapan Sidang Skripsi					

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

(Sugiyono 2018:80) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri di Rajamandala Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat tahun” . adapun jumlah populasi dari kelas IV sebagai berikut ini :

Tabel 3.2.

Daftar Nama Sekolah dan Jumlah Populasi Siswa Kelas IV SD Negeri Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

NO	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SDN 1 Rajamandala Kulon	40
2	SDN 2 Rajamandala Kulon	40
3	SDN 3 Rajamandala Kulon	40

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (Dalam Riduwan 2012:56) mengatakan sampel adalah sebagian dari populasi (sebagai wakil populasi yang di teliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Menurut(Sugiyono, 2018:81) Sampel adalah bagian besar dari jumlah dan karakteristk yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan maka peneliti menggunakan metode sampling simple random sampling.

Sampel yang di ambil merupakan siswa kelas IV SD Negeri 1- 3 Rajamandala kecamatan cipatat kabupaten bandung barat.

Maka sampel yang diambil memperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.3.
Daftar Nama Sekolah dan Jumlah Sampel Siswa Kelas IV SD Negeri
Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

NO	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SDN 1 Rajamandala Kulon	20
2	SDN 2 Rajamandala Kulon	20
3	SDN 3 Rajamandala Kulon	20

3. Teknik Sampling

Riduwan (2012:57) teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatitive dari populasi. Menurut sugiyono (2014:120) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari peneliti itu, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili).

Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik non *probability sampling* jenis *purposive sampling*. Menurut sugiyono (2018: 218) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu .

E. Teknik Pengumpulan Data dan Istrumen Penelitian

1. Pengumpulan data

Menurut (Riduwan, 2012:69) metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data”. “Menurut (Sugiyono, 2018:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujua utama dari penelitian adalah mendaatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar. Untuk memperoleh data yang diperhatikan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Angket (*Questionnaire*)

(Sugiyono, 2018:124) angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

b. Wawancara

(Sugiyono, 2018:137-138) wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang akan lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

c. Dokumentasi

(Sugiyono, 2018) dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk mengambil gambar sekolah yang diteliti dan aktivitas peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sebuah tes disebut valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut (Riduwan, 2012:97) mengatakan bahwa jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Nilai validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi Produk- Moment memakai angka kasar (*raw score*) rumusnya adalah

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel X dan Y

X = Skor item

Y = Skor Total

n = Banyak Subjek (testi)

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

t = Nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Distribusi (Tabel t) $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk = n - 2)

Kaidah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sukardi, 2012:127) Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian tersebut memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa hasil tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan kembali.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan cornbach alpha karena penelitian instrumen ini menggunakan angket maka rumusnya:

$$r_{11} = \frac{(k)(1 - \sum \sigma b^2)}{(k - 1)\sigma^2 t}$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah vrians skor tiap-tiap item

s_t = Varians total

k = Jumlah item

Sumber: (Riduwan, 2012:115)

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono, (2018:147) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Sugiyono (2011:231) "Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi), digunakan penafsiran atau interpretasi angka. Sebagai berikut

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2011:231)

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2012, hlm.132) mengatakan bahwa, Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas yaitu Chi-Kuadrat (χ^2)

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ artinya Distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal

Sumber: Riduwan (2012, hlm.132)

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Sugiyono(2017:261) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen .Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$\hat{Y}=a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam Variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga kontan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2017:261)

2. Uji Hipotesis

(Sugiyono, 2017:89) Uji Hipotesis adalah suatu pertanyaan yang menunjukan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji statistik t dan uji statistik F .

a. Koefisien Determinasi

Riduwan (2010: 228) menyatakan koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%". Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y, yakni dapat ditentukan dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

Sumber:(Riduwan, 2012:139)

b. Uji t (Parsial)

Priyatno (2013, hlm. 43) mengatakan bahwa, “Uji-t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Rrumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

(Sumber : Priyantno, 2013)

Hipotesis yang diajukan yaitu:

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa”.

Menurut Priyatno (2013) dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak ”

c. Uji F (Simultan)

Menurut Gani dan Amalia (2015, hlm. 143) bahwa, Uji F atau Goodnes of Fit Test adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dikatakan layak jika nilai F sebuah model memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Bilangan F dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (a, k-1, n-k), H_0 maka ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (a, k-1, n-k), H_0 maka diterima

Dimana:

H_0 = Model tidak layak sehingga tidak dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

H_0 = Model layak sehingga dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

(Gani dan Amalia, 2015:143)

d. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian adalah langkah-langkah apa saja yang akan peneliti ambil dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan metode survei dengan menggunakan variabel kuantitatif jenis penelitian asosiatif dengan teknik *sampling simple random sampling*. Dalam proses penelitian ada beberapa tahapan dan juga ikhtiar usaha yang penulis tempuh agar memperoleh hasil yang optimal. adapun tahapan- tahapan yang melakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagi berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi ke sekolah yang akan digunakan untuk penelitian
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian ke FKIP Universitas Pasundan
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada SD Bandung untuk mengadakan penelitian disekolah tersebut.
- d. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru kelas IV SD dalam rangka observasi untuk mengetahui aktifitas dan kondisi dari lokasi atau objek penelitian
- e. Mengajukan instrumen penelitian yaitu berupa angket untuk orang tua siswa dan observasi.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Meminta ijin kepada pihak sekolah bahwa akan diadakannya penelitian disekolah tersebut
- b. Membagikan angket kepada siswa untuk diisi oleh orang tua masing –masing
- c. Meminta hasil belajar siswa kepada wali kelas

4. Tahap Akhir

- a. Mengumpulkan semua data hasil penelitian
- b. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
- c. Menarik kesimpulan hasil penelitian
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian